

ABSTRAK

Healthcare Associated Infections (HAIs) merupakan infeksi yang terjadi selama proses perawatan di fasilitas pelayanan kesehatan dan masih menjadi masalah serius karena berdampak pada peningkatan morbiditas, mortalitas, serta beban biaya perawatan. Salah satu upaya utama pencegahan HAIs adalah penerapan *hand hygiene* oleh perawat, namun tingkat kepatuhan masih bervariasi dan diduga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan HAIs dengan kepatuhan *hand hygiene* pada perawat di ruang rawat inap RSUD Cut Meutia Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 148 perawat yang dihitung menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan HAIs dan kuesioner *self-assessment* kepatuhan *hand hygiene*. Hasil analisis univariat didapatkan karakteristik sebagian besar responden berusia 36-45 tahun, berjenis kelamin perempuan, berpendidikan terakhir D3, memiliki masa kerja ≥ 3 , tidak pernah mengikuti pelatihan HAIs, pernah mengikuti pelatihan *hand hygiene*, dan berasal dari unit kerja VIP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas perawat memiliki tingkat pengetahuan HAIs dengan kategori tinggi sebesar 37,16% dan kepatuhan *hand hygiene* dalam kategori patuh sebesar 64,86%. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan tingkat pengetahuan HAIs dengan kepatuhan *hand hygiene* pada perawat di ruang rawat inap RSUD Cut Meutia Aceh Utara. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan perawat tentang HAIs berkelanjutan berpotensi meningkatkan kepatuhan *hand hygiene* sebagai upaya pencegahan HAIs di rumah sakit.

Kata kunci: HAIs; pengetahuan; kepatuhan; *hand hygiene*; perawat